

DAMPAK PENUTUPAN TPST PIYUNGAN Antisipasi Pembuangan Sampah ke Sungai



KR-Sukro Riyadi

Lokasi zona transisi dipersiapkan untuk menampung sampah.

BANTUL (KR) - Dampak penutupan TPST Piyungan Kabupaten Bantul dirasakan masyarakat secara luas. Hal ini perlu diantisipasi pula warga membuang sampah di sungai yang sudah pasti merugikan warga Bantul sebagai wilayah muara sungai. Satpol PP Bantul bakal mengintensifkan patroli meminimalisir warga membuang sampah di sungai.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul, Ari Budi Nugroho ST MSc, Rabu (26/7), mengatakan sejauh ini pihaknya sudah meningkatkan pengawasan di bantaran sungai di

Bantul. "Ketika tidak ada tempat pembuangan sampah, sungai bisa jadi sasaran untuk membuang sampah," ujarnya.

Ari mengatakan dengan kondisi sekarang ini, pihaknya bakal bekerjasama dengan kapanewon, kalurahan untuk meningkatkan pengawasan dan mencegah kemungkinan warga membuang sampah ke sungai-sungai.

Sementara Sekretaris Komisi A DPRD Bantul, Jumakir, mendesak Satpol PP Pemkab Bantul meningkatkan pengawasan masyarakat jangan sampai membuang sampah ke sungai. "Karena dampaknya akan mence-

mari sungai dan ekosistemnya. Kita minta Satpol PP meningkatkan patroli mengawasi warga yang sembarangan membuang sampah ke sungai," ujarnya.

Jumakir menegaskan, wilayah Bantul sebagai daerah hilir akan menjadi wilayah terdampak sampah dari aliran sungai Kota Yogya dan Kabupaten Sleman. "Keberadaan sampah di sungai jelas akan merusak ekosistem sungai. Masyarakat di bantaran sungai akan terdampak. Sampah yang sampai ke laut tentu akan mengganggu pariwisata pantai di Bantul," jelasnya. **(Roy)-f**

SIKAPI PENUTUPAN TPA PIYUNGAN, BUPATI TERBITKAN SE Sleman Kebut Pembangunan TPST Kalasan

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini resmi mengeluarkan Surat Edaran (SE) terkait imbauan kepada masyarakat untuk memilah dan mengolah sampah secara mandiri. Kebijakan ini dikeluarkan imbas dampak penutupan tempat pembuangan akhir (TPA) Piyungan hingga 45 hari mendatang.

Menurut Bupati, imbauan ini sangat penting dilakukan untuk membantu mengurangi volume sampah harian di Sleman menyusul ditutupnya TPA Piyungan. Masyarakat diminta mengurangi dan melakukan pengolahan sampah secara mandiri. "Lewat SE ini kita imbau masyarakat untuk mengurangi sampah. Selain itu kita imbau juga untuk melakukan pemilihan dan pengolahan sampah secara mandiri," ungkapnya saat dikonfirmasi, Rabu (26/7).

Dalam imbauan yang tertuang dalam SE No 035 tahun 2023, disampaikan bahwa penghasil sampah dan

masyarakat diminta untuk melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Sampah organik dikelola dengan cara ditimbun di jugangan, untuk pakan ternak, dibuat kompos dan dibuat ecoenzym. Sementara untuk sampah anorganik, dapat dibawa ke lembaga pengolahan sampah seperti TPS3R, Bank Sampah dan pelapak sampah. "SE ini memberikan penekanan kepada kita semua bahwa kita harus peduli dengan sampah dan ini harus menjadi gerakan kita bersama. Baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung," terangnya.

Untuk diketahui, angka volume

sampah di Sleman mencapai 245 ton per hari. Dengan adanya penutupan tersebut, pemerintah juga telah berupaya mencari tempat penitipan sementara agar tidak terjadi penumpukan sampah di lingkungan masyarakat. "Kita sedang kerjakan (lokasi penitipan sementara). Harapannya bisa segera tuntas dan sampah tidak tertimbun mana-mana," kata Bupati.

Ditambahkan, Pemkab Sleman juga bekerja keras mempercepat pembangunan tempat pembuangan sampah terpadu (TPST) di Tamanmartani Kalasan yang ditargetkan sudah dapat mulai beroperasi di tahun ini. Langkah ini sebagai upaya jangka panjang agar pembuangan sampah dari Sleman tidak bergantung lagi di TPA Piyungan. "(TPST) yang di Tamanmartani sedang kita kerjakan. Ini solusi jangka panjang kita agar tidak bergantung lagi di (TPA) Piyungan," pungkasnya. **(Has)-f**

ADHKI Perlu Konsepkan Keluarga Digital

SLEMAN (KR) - Asosiasi Dosen Hukum Keluarga Islam (ADHKI) Indonesia diharap dapat membuat konsep, prinsip dan sesuai ajaran agama untuk membentuk keluarga digital. Kebutuhan ini cukup mendasak dan jangan sampai terlambat. Bahkan jangan sampai mahasiswa sudah telanjur rusak.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan hal tersebut dalam Pembukaan *The 3rd International Conference on Islamic Family Law (ICoIFL)* ADHKI di Gedung Wahid Hasyim FIAI UII, Rabu (26/7). Konferensi ini diselenggarakan tuan ru-

mah FIAI UII bekerjasama dengan UIN Salatiga Jawa Tengah.

Dikatakan, ADHKI diharap dapat turut serta menciptakan Keluarga Islam yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Misalnya, bagaimana seharusnya pendidikan di TK, SD, SMP, SMA. "Sehingga ke depan, warga Indonesia dapat menjadi warga Keluarga Digital yang bermartabat. Yaitu manusia yang bisa bersikap, dan tetap menghargai orang lain. Ada kebebasan berekspresi, tetapi tetap menghormati hak-hak orang lain yang harus dijaga dan dihargai," jelas Fathul.

Sebelumnya Dekan FIAI UII Dr Asmuni MA menjelaskan, *The 3rd ICoIFL* yang mengangkat tema *Navigating Islamic Family Law and Human Issues in The Digital Era* ini merupakan Musyawarah Kerja Nasional (Muskernas) ADHKI Indonesia. Bagi FIAI UII yang merupakan tuan rumah serta pelaksananya ini memberi motivasi asosiasi tidak sekadar menyelenggarakan seminar. Tetapi bagaimana asosiasi ini bisa membentuk kurikulum yang efektif dan output apa yang diinginkan dari Prodi Hukum Islam yang terkait dengan hukum keluarga. **(Fsy)-f**

PMI Sleman Minta Ada Penyesuaian BPPD

SLEMAN (KR) - PMI Sleman meminta pemerintah daerah ada penyesuaian Biaya Pengganti Pengolahan Daerah (BPPD). Mengingat berdasarkan SK Kemenkes tertanggal 14 Juli 2023, BPPD mulai 1 Agustus 2023 naik dari Rp 360.000 perkantong menjadi Rp 490.000 perkantong.

Ketua PMI Sleman Dr dr Sunartono MKes mengatakan, BPPD merupakan pengolahan darah agar darah yang diberikan aman dipakai pasien yang membutuhkan. "Yang perlu dipahami, PMI tidak pernah jual beli darah. BPPD itu untuk mengolah darah agar aman bagi pasien. Dan mulai bulan depan, ada kenaikan," ujarnya saat audi-



KR-Saifullah Nur Ichwan

PMI Sleman beraudiensi dengan Komisi D DPRD Kabupaten Sleman.

ensi dengan Komisi D DPRD Sleman, Rabu (26/7).

Audiensi itu ditemui langsung Ketua Komisi D Muhammad Priyosusanto SSI, Wakil Ketua Komisi D Muh Zuhdan, Gani Sadat SH MKn dan Sekretaris

DPRD Drs Muhammad Aji Wibowo MSi. Setelah audiensi dengan Komisi D, PMI juga beraudiensi ke Bupati Sleman Dra Kustini.

Menurut Sunartono, tahun 2023 ini PMI Sleman mendapatkan 16.000 kan-

tong darah dalam program Layanan Darah Gratis Warga Sleman (Lada Manis) dengan anggaran Rp 5,6 miliar. Sampai Juni 2023 sudah ada 8.000 kantong darah dalam program Lada Manis. "Saat ini kami masih memiliki 8.000 kantong dengan sisa anggaran Rp 2,8 miliar. Ketika disesuaikan dengan BPPD yang baru, tentu anggaran tidak cukup untuk 8.000 kantong darah," ujarnya.

Sementara Ketua Komisi D Muhammad Arif Priyosusanto mengaku akan mendorong agar ada penambahan anggaran ke PMI Sleman untuk penyesuaian BPPD. Mengingat Program Lada Manis ini sangat bermanfaat. **(Sni)-f**

TRADISI SURAN MBAH DEMANG Warga Berebut Gunung Hasil Bumi

SLEMAN (KR) - Kirab Suran Mbah Demang Cokrodikromo yang menjadi ikon budaya Kalurahan Banyuraden Gamping Sleman digelar, Selasa (25/7) malam. Masyarakat Banyuraden dan sekitarnya antusias menyaksikan tradisi budaya ini di sepanjang rute kirab, mulai dari Balai Kalurahan Banyuraden sampai rumah Tabon Mbah Demang di Modinan.

Lurah Banyuraden Sudarisman mengatakan, tradisi budaya Suran Mbah Demang yang adihulung ini perlu terus dilestarikan. Ke depan, diharapkan partisi-



KR-Devid Permana

Iring-iringan gunung dalam Kirab Suran Mbah Demang.

pasi dari masyarakat termasuk lembaga desa lebih meriah lagi menampilkan ciri khas dan potensi masing-

masing wilayah/dusun. "Antusiasme dan kekompakan warga luar biasa, ini modal ber-

harga dalam pembangunan kalurahan dan masyarakat Banyuraden," katanya.

Carik Banyuraden Hendy Indra Utama menambahkan, kirab Suran Mbah Demang diselenggarakan pada malam delapan Sura. Iring-iringan kirab diawali 2 buah gunung (berisi hasil bumi) dan pusaka Mbah Demang serta pusaka dari Kalurahan Banyuraden.

Sementara Bupati Sleman Kustini mengaku sangat bangga dan mengapresiasi pemerintah kalurahan dan masyarakat Banyuraden. **(Dev)-f**

BANTUL INNOVATION AWARD 2023 Guru SMP Unggulan Aisyiyah Juara II

BANTUL (KR) - Guru SMP Unggulan Aisyiyah Bantul, Sari Maharani SPd, berhasil meraih Juara II di ajang Bantul Innovation Award 2023. Karena prestasinya, Sari Maharani mendapatkan tropi, sertifikat serta uang tunai sebesar Rp 3,5 juta. Hadiah diserahkan Dwi Pudyaning-sih Joko Purnomo pada acara puncak peringatan Hari Jadi Bantul ke-192 Bantul di Lapangan Trirenggo.

Kepala SMP Unggulan Aisyiyah Bantul, Hj Khusnul Hanifah SPd SI, Selasa (25/7), mengungkapkan wujud nyata kinerja guru da-

lam berinovasi dan mewujudkan visi dan misi sekolah.

"Prestasi ini menunjuk-

kan bahwa guru SMP Unggulan Aisyiyah Bantul merupakan sosok guru yang kompeten dan inovatif. Gu-

ru-guru di sekolah kami mampu mengikuti perkembangan zaman dan tanggap terhadap permasalahan di sekitarnya. Saya harap prestasi ini mampu menjadi pemacu guru-guru lain baik itu di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul maupun sekolah-sekolah lainnya," ungkap Hj Khusnul.

Menurutnya, karya Sari Maharani yang lebih akrab dipanggil Shani tersebut merupakan pengembangan aplikasi 'App TPD SMP Unggulan Aisyiyah Bantul'. Aplikasi tersebut merupakan program pencatatan prestasi dan pelanggaran siswa. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Sari Maharani menerima hadiah pada acara peringatan Hari Jadi Bantul.

Pak Asmuni Menjawab

Petunjuk bagi yang Bertakwa

TANYA:
Apa maksud terjemah ayat bahwa kitab Alquran itu merupakan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa? Mohon penjelasannya.

JAWAB:
Dalam ayat 21 surat Al-Baqarah dinyatakan agar manusia beribadah kepada Allah yang telah menciptakan kamu manusia agar kamu (manusia) bertakwa. Dalam ayat 123 surat At-Taubah disebutkan bahwa Allah bersama orang-orang yang bertakwa.

Sedang dalam ayat 2 sampai 5 surat Ath-Thalaq dinyatakan, barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia (Allah) akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka. Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya. Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan akan melipatgandakan pahala baginya.

Mengenai petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa itu disebutkan dalam ayat 2 sampai 5 surat Al-Baqarah.

Dalam salah satu kitab tafsir yang saya baca dinyatakan bahwa orang yang bertakwa itu ialah orang yang beriman. Orang yang percaya dan meyakini kebenaran ajaran yang dibawa oleh Rasulullah Muhammad dengan pasti. Ajaran Rasulullah itu diyakini dengan ketertundukan hati.

Hatinya tunduk beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, qadla dan qadar. Kewajiban salat dan ibadah-ibadah lainnya seperti zakat, puasa serta ibadah haji bagi mereka yang mampu. Manusia diperintahkan Allah untuk beribadah tentu saja harus didasari dengan iman dan keikhlasan.*-f

Sesarengan mBangun Sleman

Tingkatkan Kesejahteraan Peternak Girikerto Terapkan Closed-Loop Kambing Perah

Bupati Kustini

SEJAK dulu susu telah dikenal sebagai salah satu sumber protein hewani yang sangat dianjurkan untuk dikonsumsi setiap hari. Saya yakin banyak yang akrab dengan berbagai produk olahan susu. Kali ini saya ingin memperkenalkan komoditas Sleman yang tidak kalah hebat dibanding susu sapi yakni susu kambing perah.

Susu kambing menjadi salah satu alternatif sumber protein hewani yang kandungan gizinya tidak kalah dibanding susu sapi. Salah satu daerah penghasil susu kambing perah di Sleman ada di Desa Girikerto Turi. Kawasan ini memiliki potensi agraris yang sangat tepat untuk budidaya kambing perah. Girikerto menjadi desa cluster peternakan kambing perah yang telah memiliki enam kelompok ternak dengan jumlah anggota 225 peternak, 20 di antaranya peternak mandiri.

Populasi kambing perah di Desa Girikerto mencapai 6.200 ekor dengan produksi susu 2.000 liter perhari. Olahan susu di Girikerto mempekerjakan 15 pengolah susu yang setiap bulannya mampu menghasilkan 20 ton susu bubuk dan 1.000 kilogram keju. Dari usaha peternakan susu kambing ini, petani milenial Girikerto berhasil menghasilkan omzet Rp 78 juta perhari. Sebuah angka yang fantastis mengingat keseluruhannya dihasilkan di satu desa saja.

Kunci dari produktivitas ini didukung melalui implementasi kebijakan kemitraan dari hulu ke hilir sebagaimana konsep close loop system sebagai solusi untuk meningkatkan kesejahteraan peternak kambing perah Girikerto. Closed-loop adalah suatu pendekatan pola peternakan terpadu dari hulu ke hilir untuk mendorong perkembangan agribisnis berkelanjutan, meningkatkan skala ekonomi dan pendapatan petani, serta mampu meningkatkan produktivitas ternak. Desa Girikerto telah ditetapkan sebagai pilot project close loop system untuk kambing perah.

Namun bukan berarti penerapan close loop system ini tidak memiliki kendala. Kendala utamanya yaitu keterbatasan penyediaan bibit unggul kambing perah. Untuk mengantisipasi hal ini, Dinas Pertanian Sleman bekerjasama dengan Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijaun Pakan Ternak Baturaden dalam upaya perbaikan genetik, vaksinasi ternak dan penyediaan bibit ternak. Kendala lainnya yaitu produksi susu kambing perah di Girikerto baru mampu mensuplai 10% dari kebutuhan pengolahan.

Untuk memenuhi permintaan konsumsi susu kambing baik dalam bentuk cair dan produk turunannya, Pemkab Sleman melalui Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan berupaya meningkatkan kompetensi peternak melalui pelatihan teknis maupun manajerial. Kami sangat concern mendorong pemasaran hasil produksi peternakan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak.

Desa Girikerto telah membuktikan bahwa sinergi antara pemerintah dan petani berhasil mengantarkan peternak maju dan sejahtera. Saya berharap keberhasilan ini menjadi inspirasi dan motivasi para petani dan peternak di Sleman maupun di berbagai daerah lain. Saya menantikan cerita keberhasilan inovasi selanjutnya. Maju terus petani peternak Sleman. □ -f